

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus (Covid-19). Penularan Covid-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau Covid-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran Covid-19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona (Ferismayanti, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dibuat dalam rangka Penanganan Covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran *online* dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non

cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Ferismayanti, 2020).

Pada pembelajaran *online*, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa (Ferismayanti, 2020) dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menimbulkan motivasi berprestasi sehingga dengan demikian motivasi dapat memicu siswa untuk bersaing dalam mencapai hasil belajar yang terbaik (Suryana, 2014: 142). Oleh sebab itu motivasi bagi seorang siswa sangat penting untuk memacu prestasi dan hasil belajar yang akan diperolehnya karena motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (B. Uno, 2016: 36). Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan “gairah”, merasa senang dan semangat untuk belajar. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar akan dapat meluangkan waktu belajar lebih banyak dan lebih tekun dari pada mereka yang kurang memiliki atau sama

sekali tidak mempunyai motivasi belajar. Anak akan terdorong dan tergerak untuk memulai aktivitas atas kemauannya sendiri, menyelesaikan tugas tepat waktu dan gigih serta tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugas jika anak tersebut mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang baik di sekolah, anak harus termotivasi dengan baik (Sardiman, 2018: 49).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling menentukan dalam memotivasi belajar siswa. Dengan lingkungan keluarga yang nyaman, orangtua yang memperhatikan anak, mengetahui perkembangan anak akan lebih memberikan semangat terhadap anak untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Lingkungan keluarga yang kedua orangtuanya sibuk bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga sampai di rumah kedua orangtua merasa capek dan kurang memperhatikan anaknya, baik dalam kehidupan di rumah maupun perkembangan pendidikan mereka di sekolah akan menghambat minat atau motivasi belajar seorang anak. Dengan latar belakang yang demikian maka kesibukan orangtua merupakan faktor penghambat motivasi belajar siswa di sekolah (Agus, 2013: 39).

Dalam kehidupan, anak membutuhkan bimbingan, perhatian dan kasih sayang dari kedua orangtuanya. Jadi perhatian yang diberikan orangtua kepada anak merupakan perhatian yang tidak spontan. Hal ini dikarenakan orangtua harus berusaha membangkitkan dirinya untuk mencurahkan seluruh perhatiannya kepada anak. Namun terkadang perhatian spontan akan diberikan ketika anak

mebutuhkannya seperti ketika anak mengalami kesulitan belajar secara mendadak (Soemanto, 2012: 35).

Oleh karena itu, perhatian orangtua sangat mempengaruhi kesuksesan anak dalam hasil belajarnya. Orangtua terus memberikan perhatian terhadap anak supaya anak selalu termotivasi dalam belajar. Dengan begitu anak selalu bersemangat untuk meningkatkan hasil belajarnya. Orangtua tidak boleh mengganggu konsentrasi anaknya ketika dalam belajar kecuali dalam hal penting. Perhatian orangtua bukan hanya sekadar memberikan kasih sayang, tetapi juga memberikan fasilitas yang nyaman kepada anak untuk mendukung kesuksesan anak dalam pendidikannya (Pathi, 2019: 50).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 105297 Helvetia dan sebagai studi pendahuluan, peneliti mencoba mengetahui bagaimana pandangan siswa yang belajar pada masa pandemi covid-19 berkaitan dengan perhatian orangtua mereka serta sejauhmana motivasi belajar yang dimiliki siswa. Seperti diketahui pembelajaran pada masa pandemi covid-19 melalui sistem daring dimana perhatian orangtua sangat dibutuhkan sekali untuk memantau perkembangan pembelajaran anak mereka. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga siswa kelas 4 dan 5 diketahui berbagai jawaban yang diantaranya ada orangtua mereka yang kurang perhatian kepada mereka karena bekerja dari pagi sampai sore sementara pada malam hari, orangtua mereka sudah terasa kelelahan sehingga kurang memperhatikan pembelajaran yang telah dilakukan anak mereka dan dampaknya terlihat dari beberapa pernyataan siswa bahwa mereka kurang bersemangat dalam belajar karena kurang memahami bagaimana cara belajar

dengan sistem daring. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mendalaminya ke dalam suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN 105297 Helvetia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orangtua terhadap pendidikan anak pada masa pandemi.
2. Rendahnya motivasi belajar pada anak
3. Orangtua kurang memahami cara belajar dengan sistem daring.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam pembahasan ini, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 yaitu:

1. Perhatian orangtua terhadap pendidikan pada masa pandemi covid-19.
2. Tingkat motivasi belajar.
3. Pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat perhatian orangtua dalam belajar siswa pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19?

3. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi perhatian orangtua dalam belajar siswa pada masa pandemi covid-19?
2. Untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19?
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang dapat diperoleh terdiri dari manfaat praktis dan manfaat teoritis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi orangtua tentang pentingnya perhatian dalam memotivasi belajar anaknya sehingga siswa berprestasi dalam belajar.

2. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa dapat memahami pentingnya belajar secara sungguh-sungguh agar menjadi orang berprestasi.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Melalui penelitian ini diharapkan agar Dinas Pendidikan dapat memahami permasalahan yang timbul ketika belajar pada masa pandemi sehingga dapat mencari solusi yang terbaik agar pembelajaran yang sudah dijalankan dapat diperbaiki.

#### 4. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk memahami pentingnya perhatian kepada anak-anaknya dalam hal pendidikan dan pembelajaran khususnya pada masa pandemi.

